

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)

¹Rahmatia, ²Mukholil
[¹Rahmatiaedison@gmail.com](mailto:Rahmatiaedison@gmail.com)

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The problem that arises in this paper is how to apply the Inside Outside Circle (IOC) learning model to improve the learning of the Two Variable Linear Equation System (SPLDV) learning for junior high school (SMP) students. One of the efforts that can be done to overcome this problem is by using the IOC learning model. The purpose of this paper is to find out how to apply the IOC learning model to improve SPLDV learning in junior high school students. This IOC learning model is a group learning model and has a special system where students make small groups and teach each other to each other in order to achieve common goals. The IOC learning model can encourage students to interact actively among students by working together to form pairs of groups and have a lot of time to understand information, examine communication skills and be able to solve problems that are given by the teacher, especially in learning mathematics so that students try to understand the lesson. Based on the discussion that has been mentioned, the steps to implement the IOC learning model are that students are divided into several groups, study groups independently and get the task of finding information based on group worksheets (LKK), some students in the class stand in a small circle facing out, some other students make a circle outside the small circle by facing inward, two students in pairs from each circle provide information, then the students in the small circle stay in place, and the students in the large circle move one or two steps clockwise. large circles provide information, the movement is complete when group members from each circle meet again.*

Keywords: *Application, Learning, Improving Learning*

Abstrak: Permasalahan yang muncul pada makalah ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) untuk meningkatkan pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran IOC. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran IOC untuk meningkatkan pembelajaran SPLDV pada siswa SMP. Model pembelajaran IOC ini adalah salah satu model pembelajaran yang berkelompok dan mempunyai sistem khusus yaitu siswa membuat kelompok kecil dan saling mengajarkan sesama siswanya guna meraih tujuan bersama. Model pembelajaran IOC dapat mendorong siswa untuk saling berinteraksi secara aktif antar siswa dengan bekerjasama membentuk kelompok berpasangan dan mempunyai banyak waktu untuk memahami informasi, menelaah kemampuan berkomunikasi serta dapat memecahkan sendiri masalah yang diberi guru terutama pada pembelajaran

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

²Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

matematika sehingga membuat siswa berupaya memahami pelajaran tersebut. Berdasarkan pembahasan yang telah disinggung, langkah-langkah untuk mengimplementasikan model pembelajaran IOC adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok belajar secara mandiri dan mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan lembar kerja kelompok (LKK), sebagian siswa di kelas berdiri membuat lingkaran kecil menghadap keluar, sebagian siswa lain membuat lingkaran diluar lingkaran kecil dengan menghadap kedalam, dua siswa yang berpasangan dari masing-masing lingkaran memberikan informasi, lalu siswa yang ada dilingkar kecil tetap ditempat, dan siswa yang ada dilingkar besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, siswa yang ada dilingkar besar memberikan informasi, pergerakan selesai bila anggota kelompok dari masing-masing lingkaran bertemu kembali.

Kata Kunci: Penerapan, Pembelajaran, Meningkatkan Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sudut pandang yang utama dikarenakan dengan pendidikan diharapkan bisa membangun individu produktif yang cakap, cerdas, kreatif dan inovatif. Pendidikan mengutamakan cara belajar mengajar yang bermaksud meningkatkan kemampuan yang ada seperti aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

Rendahnya hasil pembelajaran siswa juga disebabkan karena model pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat untuk materi persamaan linear dua variabel tersebut. Karena guru memakai model konvensional yang menjadikan

siswa sulit untuk menguasai materi SPLDV.

Salah satu alternatif penyelesaian masalah itu ialah melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* ini, yang memiliki arti lebih luas dari strategi atau prosedur pembelajaran, model pembelajaran yang mengarah pada pendekatan yang akan dipakai, termasuk tujuan pembelajaran, langkah aktivitas pembelajaran, area pembelajaran pengendalian kelas.

Model pembelajaran IOC dapat mendorong siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain membentuk kelompok berpasangan dan mempunyai banyak waktu untuk memahami informasi, menelaah

kemampuan berkomunikasi serta dapat memecahkan sendiri masalah yang diberi guru terutama pada pembelajaran matematika sehingga membuat siswa berupaya memahami pelajaran tersebut. Pada saat berjalannya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran IOC akan ada interaksi aktif antar siswa, hingga bisa menaikan hasil belajar matematika.

2. Masalah / Topik Bahasan

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah: bagaimana penerapan model pembelajaran IOC untuk meningkatkan pembelajaran SPLDV pada siswa SMP?

3. Tujuan Penulisan Makalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran IOC untuk meningkatkan pembelajaran SPLDV pada siswa SMP.

OUTSIDE CIRCLE (IOC) UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran bukan hanya disekolah melainkan terjadi pula di tiga pusat yang sering disebut juga tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan merupakan wadah untuk anak memperoleh pengajaran/bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung pada keluarga (informal), sekolah (formal), dan masyarakat (non formal). Bila ada aktivitas yang menyebabkan transformasi watak dan bisa terlihat lama maka seseorang dikatakan belajar.

Pembelajaran ialah kumpulan kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil belajar di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi dari guru (Abidin, 2014). Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan memakai macam-

II. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE*

macam media pembelajaran (Rusman, 2016).

Dalam proses pembelajaran yang terpenting sebagai pengajar guru tidak mendominasi aktivitas pembelajaran, melainkan membangun atmosfer belajar siswa serta meningkatkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki siswa dengan membimbing atau memotivasinya. Jika dapat menggunakan waktu dalam belajar maka watak guru akan berhubungan positif dengan prestasi siswa.

2.2 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

SPLDV menurut Rahman, dkk (2014) didefinisikan sebagai suatu sistem persamaan yang memuat dua persamaan linear, tiap persamaan memiliki dua variabel, tiap variabel memiliki pangkat atau derajat dari sama dengan satu dan mempunyai satu penyelesaian. Dua persamaan linear dengan dua variabel yang mempunyai penyelesaian ialah SPLDV. Bentuk Umum SPLDV yaitu:

$$kx + ly = m \text{(persamaan 1)}$$

$$ox + py = q \text{(persamaan 2)}$$

2.3 Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pembelajaran SPLDV merupakan suatu hal yang sejalan dengan kompetensi siswa untuk mengerti materi yang telah diberidari materi SPLDV. Suatu sistem persamaan yang memuat dua persamaan linear, karena setiap persamaan memiliki dua variabel, pangkat atau derajat dari tiap variabel sama dengan satu dan memiliki satu penyelesaian. Suatu variabel yang berbeda juga dapat diselesaikan dengan berbagai metode yaitu:

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Campuran

2.4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rancangan yang bisa dipakai guna membangun kurikulum, membuat bahan pembelajaran serta memandu pembelajaran dikelas (Joyce & weil dalam Rusman, 2016). Dasar dalam praktik pembelajaran

adalah model pembelajaran yang dihasilkan dari penurunan teori psikologi dipendidikan dan susunan belajar menurut analisis dari penerapan kurikulum dan diimplementasikan dalam tingkat operasinal kelas (Suprijono, 2010).

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa model yang bisa dipakai guru saat mengajar yaitu: pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual. Untuk meraih keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang usaha guru dalam proses pembelajaran adalah bagian sangat penting.

2.5 Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Suprijono (2010) mengemukakan, “Pembelajaran dengan metode *inside-outside circle* diawali dengan pembentukan kelompok”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Shoimin (2014) “*Inside outside circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri

dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar”.

Model pembelajaran ini diharapkan siswa saling bekerja sama dengan siswa lain membentuk kelompok berpasangan dan saling memberi informasi dengan ringkas dan tertib, hingga hasil yang didambakan bisa membuat siswa belajar mengungkapkan pendapatnya itu pada kelompok yang disebut lingkaran kecil lingkaran besar atau IOC secara maksimal.

2.5.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Langkah-langkah model pembelajaran IOC menurut Shoimin (2014) sebagai berikut:

1. Pendahuluan (Fase I)
 - a. Melakukan apersepsi.
 - b. Menerangkan tentang pembelajaran IOC.
 - c. Memberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran.
 - d. Memberi siswa motivasi.
2. Kegiatan Inti (Fase II)

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 siswa.
 - b. Memberi tugas kelompok mencari informasi menurut pembagian tugas dari guru.
 - c. Kelompok belajar mandiri, mencari informasi dari tugas yang diberi guru.
 - d. Setelah mendapatkan informasi, semua siswa berbaur tidak sesuai kelompok.
 - e. Separuh siswa di kelas lalu berdiri membuat lingkaran kecil yang menghadap keluar.
 - f. Separuh siswa lainnya membuat lingkaran di luar lingkaran kecil, yang menghadap kedalam.
 - g. Dua siswa yang berpasangan dari masing-masing lingkaran saling memberikan informasi dan ini dilaksanakan oleh seluruh pasangan pada waktu bersamaan.
 - h. Siswa yang ada di lingkaran kecil tetap di tempat, dan siswa yang ada di lingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam.
 - i. Selanjutnya siswa yang ada di lingkaran besar yang memberikan informasi. Seterusnya sampai seluruh siswa selesai.
 - j. Pergerakan selesai bila anggota kelompok dari masing-masing lingkaran bertemu kembali.
3. Penutup (Fase III)
- a. Siswa dibimbing dalam membuat kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan.
 - b. Siswa diberikan evaluasi atau latihan soal.
 - c. Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR).
- Berdasarkan langkah-langkah diatas, disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Setelah itu pelaksanaan model pembelajaran IOC yang akan disampaikan,

pertama membentuk kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran dalam. Setiap kelompok agar mencari informasi dari pemberian tugas guru. Tiap kelompok untuk mencari informasi sendiri, bila telah selesai seluruh siswa berkumpul tidak sesuai kelompok dan membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan separuh siswa di kelas membentuk lingkaran diluar lingkaran kecil. Setelah itu melakukan pertukaran informasi dari semua pasangan pada waktu yang bersamaan. Lalu siswa membuat kesimpulan dari materi yang di diskusikan dengan bimbingan guru.

2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Suatu model pembelajaran tidak lepas dari kelebihan serta kekurangan. Penerapan model pembelajaran IOC ini ada beberapa kelebihan serta kekurangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014) bahwa:

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

- a. Mudah digunakan pada pembelajaran karena tidak ada bahan khusus yang diperlukan guna strategi.
- b. Membentuk kerja sama.
- c. Siswa memperoleh informasi yang beragam pada waktu bersamaan.

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

- a. Memerlukan tempat yang luas.
- b. Kurangnya konsentrasi hingga siswa bermain karena terlalu lama durasi penerapannya.
- c. Pelaksanaannya cukup rumit.

2.6. Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Proses belajar bukan hanya menghafal, tetapi siswa harus mengolah dan memahami apa yang telah diajarkan. Guru tidak hanya menuangkan ilmu karena guru mempunyai kewajiban untuk membuat proses pembelajaran itu lebih bermakna. Oleh sebab itu guru perlu mengubah pola mengajar supaya lebih

melibatkan siswa, membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan agar lebih berharga.

Salah satu model pembelajaran yang mengacu terhadap hal itu ialah model pembelajaran IOC. Model pembelajaran IOC sendiri pada penerapannya melibatkan siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.

III. PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disinggung di atas sehingga diperoleh kesimpulan yaitu model pembelajaran IOC merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang membuat siswa berani berinteraksi dengan siswa lainnya dalam mengutarakan pendapatnya.

Untuk mengimplementasikan model pembelajaran IOC langkah-langkah yang harus dilakukan guru adalah: siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok belajar secara mandiri dan mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan LKK,

sebagian siswa di kelas berdiri membuat lingkaran kecil menghadap keluar, sebagian siswa lain membuat lingkaran diluar lingkaran kecil dengan menghadap kedalam, dua siswa yang berpasangan dari masing-masing lingkaran memberikan informasi, lalu siswa yang ada dilingkaran kecil tetap ditempat, dan siswa yang ada dilingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, siswa yang ada dilingkaran besar memberikan informasi, pergerakan selesai bila anggota kelompok dari masing-masing lingkaran bertemu kembali.

3.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Ketika akan menggunakan model pembelajaran IOC guru hendaknya memperhatikan tempat pelaksanaan yang luas, dan waktu pelaksanaan.
2. Dalam upaya peningkatan pembelajaran siswa, guru hendaknya memilih dan memperhatikan model

pembelajaran yang bisa dipakai untuk siswa dan guru agar dapat menerapkan menambahkan pembelajaran pada model pembelajaran IOC.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Lie, A. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman As'ari, A. dkk. (2013). *Matematika*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Parwati, ni nyoman. dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.